

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan posisi krusial dalam menentukan tingkat mutu pembangunan di sebuah negara. Kemajuan suatu bangsa bisa tercermin dari` mutu pendidikannya. Bangsa yang tertinggal dalam bidang pendidikan kelak menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan pembangunannya. Kualitas pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh baik buruknya sistem pendidikan yang dimilikinya (Tresnabudi et al., 2022). Pendidikan memiliki cakupan yang lebih komprehensif daripada pembelajaran, di mana pembelajaran adalah terkait dengan pendidikan itu sendiri. Secara singkat, pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan demi mematangkan individu lewat penanaman nilai-nilai kepada siswa. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada efektivitas tingkat pencapaian belajar, tergantung pada sejumlah faktor yang saling berkaitan. Kualitas tenaga kerja yang dihasilkan dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sarana dan prasarana pendidikan adalah elemen penting dalam pendidikan dan termasuk dalam delapan Standar Nasional Pendidikan. Tingkat keberhasilan dari program pendidikan di sekolah begitu bergantung pada fasilitas dan infrastruktur sekolah yang tersedia serta efisiensi dalam pengelolaan dan pemanfaatannya (Saputra et al., 2021).

Keberhasilan program pendidikan melalui pengajaran dipengaruhi oleh beragam aspek, salah satunya tersedianya fasilitas dan infrastruktur pendidikan

yang cukup dan penggunaannya yang optimal seperti sarana media belajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah sumber daya utama yang dapat menyokong tahapan pendidikan di sekolah, sehingga diperlukan peningkatan dalam penggunaan dan manajemennya untuk mencapai target yang diharapkan. Fasilitas pendidikan menjadi factor yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam pendidikan. Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendidikan di sekolah memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas dan kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas. Secara sederhana, manajemen peralatan sekolah bisa dijelaskan sebagai kolaborasi metode dalam memanfaatkan seluruh peralatan pendidikan yang efektif dan efisien (Darmastuti, 2014). Manajemen fasilitas dan infrastruktur pendidikan memiliki peran dalam mengelola serta memelihara sarana dan prasarana agar bisa memberikan sumbangan yang optimal dan signifikan dalam proses pendidikan. Pengelolaan ini mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, pemeliharaan, dan penghapusan. Penerapan manajemen yang efektif terhadap sarana dan prasarana dapat menghasilkan lingkungan sekolah yang tertata, terawat, dan menawan supaya memberikan suasana yang menggembirakan bagi guru dan murid. Selain itu, diharapkan tersedia alat dan fasilitas belajar yang memadai dalam jumlah dan kualitas, relevan dengan kebutuhan, serta dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk keperluan pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru ataupun murid (Winarno et al., 2024).

Sarana media belajar yang memadai menjadi salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di Kabupaten Deli Serdang, terdapat banyak SMA Negeri yang

memiliki karakteristik dan kondisi berbeda-beda dalam pengelolaan sarana media pembelajaran. Namun, kenyataannya, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sarana media belajar ini terkhususnya pada sarana media belajar yang terkait dengan pembelajaran geografi . Beberapa masalah yang sering muncul meliputi kurangnya ketersediaan alat-alat peraga, peta, globe, serta teknologi pendukung seperti komputer dan proyektor yang seharusnya menjadi penunjang utama dalam pembelajaran Geografi. Selain itu, pemeliharaan dan pengelolaan sarana media belajar yang ada juga sering kali kurang optimal, yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Terlebih lagi banyak keluhan dari beberapa guru Geografi di Deli Serdang yang merasakan kurang sarana prasarana yang mendukung pembelajaran Geografi ini. Seperti yang diketahui bahwasannya pelajaran geografi adalah pelajaran yang memerlukan sarana atau media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa untuk menyampaikan dan memahami pelajaran geografi ini.



Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengelolaan sarana media pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang, serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaran Geografi. Dengan memahami kondisi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan sarana media pembelajaran sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang sebelumnya yang telah dijelaskan secara detail, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi media belajar Geografi di SMA Negeri se Kabupaten Deli Serdang.
2. Pengelolaan sarana media belajar sekolah-sekolah SMA Negeri di Kabupaten Deli Serdang.
3. Staretki yang digunakan dalam mengelola media belajar pendidikan sekolah SMA Negeri di Kabupaten Deli Serdang.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, penelitian ini memerlukan pembatasan masalah yang bertujuan agar pembahasan menjadi lebih fokus, terarah dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah yang relevan dengan identifikasi masalah ini yaitu fokus pada Analisis Pengelolaan

Media Belajar Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi media belajar yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang dalam mendukung proses pembelajaran Geografi?
2. Bagaimana pengelolaan media belajar di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang dalam proses pembelajaran Geografi?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan media belajar dalam mendukung proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi media belajar yang tersedia di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan media belajar di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang dalam proses pembelajaran Geografi.
3. Untuk mengetahui strategi yang akan diterapkan demi meningkatkan pengelolaan media belajar dalam mendukung proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan media belajar dalam konteks pembelajaran Geografi.
2. Untuk instansi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam merencanakan dan mengelola media pembelajaran dengan lebih optimal.
3. Bagi para pengajar Geografi, temuan penelitian ini bisa membantu memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia guna meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini bisa dijadikan acuan dan bahan perbandingan dalam studi yang sejenis.

